

ANALISIS WARNA, TERANG GELAP, DAN KEMIRIPAN GAMBAR BUAH- BUAHAN SISWA KELAS XI MAN 2

Anwar Sarif Siregar ¹⁾*, Mesra ²⁾

Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,
Indonesia

*Corresponding Author

Email : fuji030499@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze how color, darkness, light and similarity of an object are applied. This type of research is qualitative descriptive research, namely a method of problem solving procedures that are investigated by describing the state of the research object as it is. The target of this research was class XI MAN 2 Medan students as a whole. The sample in this research consisted of 60 student works. The sampling technique used was random sampling. Data collection techniques use test and observation techniques. The research instrument uses a camera and work assessment sheets. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis techniques using data and facts obtained in the field and then described using simple statistics. The results of the research show that the overall score obtained from combining the three assessment teams is included in the sufficient category with an average score of 79. Furthermore, the overall value of each color indicator assessment indicator is in the sufficient category with an average value of 80. The dark-light indicators are in the sufficient category. with an average value of 79. The similarity indicator is categorized as sufficient with an average value of 80.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana warna, kegelapan, cahaya dan kemiripan suatu objek diterapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian apa adanya. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Medan secara keseluruhan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 karya siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan observasi. Instrumen penelitian menggunakan kamera dan lembar penilaian kerja. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan data dan fakta yang diperoleh di lapangan kemudian diuraikan dengan menggunakan statistik sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor keseluruhan yang diperoleh dari penggabungan ketiga tim penilai termasuk dalam kategori cukup dengan rata-rata skor 79. Selanjutnya nilai keseluruhan dari masing-masing indikator penilaian indikator warna berkategori cukup dengan nilai rata-rata 80. Indikator gelap-terang berkategori cukup dengan nilai rata-rata 79. Indikator kemiripan dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 80.

Article History

Submitted: 20 Juli 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Published: 30 Juli 2024

Key Words

Analysis Color

Dark light

Similarity

Fruits

Sejarah Artikel

Submitted: 20 Juli 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Published: 30 Juli 2024

Keywords:

Analisa Warna

Terang gelap

Kemiripan

Buah-buahan

Pendahuluan

Pendidikan dianggap sebagai sarana penting bagi pengembangan potensi siswa, terutama dalam konteks pembelajaran seni rupa di Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran seni rupa menekankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dengan penekanan khusus pada kemampuan psikomotorik untuk memfasilitasi kreativitas dan pengembangan ide. Namun, hasil pembelajaran siswa dalam menggambar buah-buahan di kelas XI MAN 2 Medan menunjukkan tantangan, seperti kurangnya minat siswa dan karya yang belum mencapai nilai KKM. Faktor-faktor seperti motivasi intrinsik yang rendah, kurangnya apresiasi, dan metode pembelajaran yang belum optimal menjadi penyebab utama, menghambat siswa dalam memadukan prinsip-prinsip seni rupa seperti warna, gelap terang, dan kemiripan gambar buah-buahan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip

seni rupa dalam karya gambar buah-buahan siswa.

Survey literatur ini menggambarkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran menggambar bentuk, khususnya pada penelitian sebelumnya yang mengkaji penggunaan prinsip-prinsip seni rupa. Penelitian Muhammad Ramadhan menunjukkan bahwa model pembelajaran langsung efektif untuk aspek komposisi, proporsi, dan gelap terang dalam menggambar bentuk. Sementara itu, skripsi Muhammad Syarifuddin menyoroti keberhasilan metode sket dalam meningkatkan teknik menggambar bentuk, dengan fokus pada proporsi, sket, gelap terang, teknik, serta kebersihan dan kerapian gambar. Aisyah dalam skripsinya mengevaluasi kemampuan mengarsir siswa dengan berbagai teknik arsiran, menunjukkan bahwa arsiran silang menjadi teknik yang paling mampu dikuasai siswa. Secara keseluruhan, penelitian sebelumnya menekankan pentingnya metode pembelajaran yang sesuai, peran guru yang efektif, dan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan yang diidentifikasi, dengan fokus pada penerapan prinsip-prinsip seni rupa seperti warna, gelap terang, dan kemiripan gambar buah-buahan, serta menawarkan kontribusi ilmiah baru dalam konteks pembelajaran seni rupa di tingkat pendidikan menengah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks khusus alamiah (Maleong, 2006; Sugiyono, 2008). Tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta yang diselidiki.

Populasi penelitian adalah seluruh karya siswa kelas XI MAN 2 Medan, terdiri dari 10 kelas dengan total 300 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Dari 10 kelas yang homogen, dipilih secara acak 2 kelas (XI F1 B dan XI F1 F) dengan total 60 siswa (20% dari total populasi) untuk dianalisis.

Observasi dilakukan untuk memahami dan mengamati fenomena secara langsung dan cermat. Penilaian dilakukan oleh tiga penilai independen menggunakan lembar pengamatan yang menilai aspek warna, gelap terang, dan kemiripan karya siswa (Saragih et al., 2022). Dokumentasi mencakup catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk teks, gambar, atau karya seni untuk melengkapi data observasi dan wawancara (Sugiyono, 2013).

Analisis data dilakukan melalui tiga langkah utama (Sugiyono, 2015) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penilaian karya siswa didasarkan pada indikator kemiripan, warna, dan gelap terang. Setiap aspek dinilai dengan menggunakan deskriptor spesifik untuk memastikan objektivitas penilaian dengan kategori nilai 92 – 100 yaitu sangat baik, 78 – 91 yaitu cukup, 0 – 77 yaitu kurang.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini memaparkan hasil observasi terhadap karya menggambar buah oleh siswa kelas XI MAN 2 Medan. Sebanyak 60 karya yang berasal dari dua kelas masing-masing berjumlah 30 siswa dinilai oleh tiga penilai independen. Karya-karya tersebut dinilai berdasarkan tiga indikator: warna, gelap-terang, dan kemiripan.

Penilaian dilakukan melalui tabulasi data yang kemudian dideskripsikan dan dianalisis. Hasil dari penilaian ini menunjukkan kemampuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk. Nilai dari setiap indikator digabungkan, dijumlahkan, dan dihitung rata-ratanya untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menggambar bentuk

sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditentukan.

NO.	Penilai	Warna	Gelap Terang	Kemiripan
1	M Habiburrido	80,55	80,55	80,72
2	M Fazar Adriza	79,78	79,7	80,8
3	Arman S.Pd	79,85	79,68	79,8
Total Nilai		240,18	239,93	241,32
Rata-rata		80,06	79,98	80,44

Hasil analisis data penilaian karya menggambar buah siswa kelas XI MAN 2 Medan menunjukkan bahwa dari 60 karya yang dinilai berdasarkan prinsip warna, gelap-terang, dan kemiripan, terbagi dalam tiga kategori: sangat baik, cukup, dan kurang. Rincian jumlah karya siswa dalam masing-masing kategori adalah sebagai berikut: 5 karya sangat baik, 20 karya cukup, dan 35 karya kurang. Untuk efektivitas pembahasan, hanya 3 karya dari setiap kategori yang diuraikan secara detail, mewakili keseluruhan karya. Data penilaian disajikan mulai dari karya dengan nilai tertinggi dalam setiap kategori.



Gambar 1.1 Karya Gambar
(Sumber Foto : Dokumen Penelitian Anwar)

Tabel 1.1 Hasil Penilaian Karya

Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jlh	Rata-rata
Warna	100	100	100	300	100
Gelap Terang	90	100	100	290	97
Kemiripan	100	100	100	300	100
Jumlah					297
Rata-rata					99
Keterangan					Sangat Baik

Setelah data dari penilai terkumpul dan dianalisis maka diketahui karya buah buahan pada karya berdasarkan perolehan nilai secara umum mendapatkan nilai rata-rata 99 (Sangat Baik). Pada indikator warna memperoleh nilai rata-rata 100 (Sangat Baik). Perbandingan gradasi dan intensitas warna dari masing-masing buah sudah terlihat sesuai dengan aslinya. Indikator terang gelap memiliki nilai 97 (Sangat Baik). Detil gambar terlihat jelas, dengan bentuk dasar benda terlihat baik dan jenis benda dapat dikenali dengan mudah. Pada indikator kemiripan memperoleh nilai rata-rata 100 (Sangat Baik). Perbandingan ukuran tinggi dari masing-masing objek benda sudah terlihat sesuai dengan benda aslinya. Berdasarkan nilai rata-rata dan analisis menggambar bentuk memperoleh kategori sudah sangat baik.

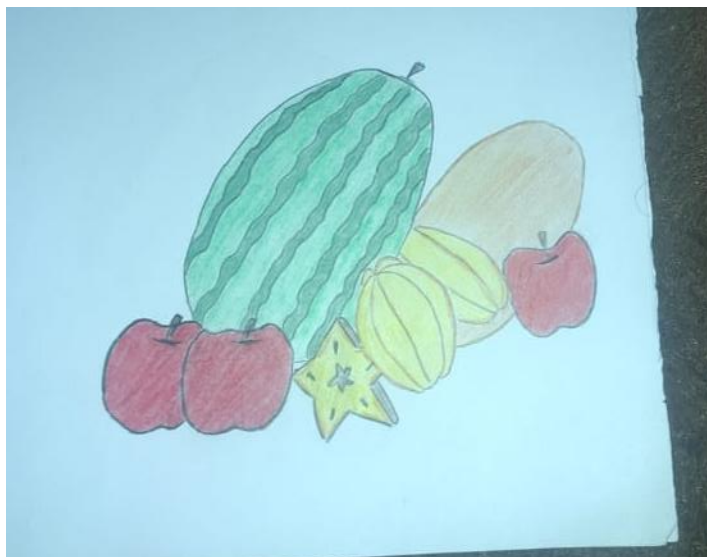


Gambar 1.2. Karya Gambar
(Sumber Foto : Dokumen Penelitian Anwar)

Tabel 1.3 Hasil Penilaian Karya

Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jlh	Rata-rata
Warna	80	83	80	243	81
Gelap Terang	80	79	82	241	80
Kemiripan	81	75	81	237	79
Jumlah					240
Rata-rata					80
Keterangan					Cukup

Setelah data dari tim penilai terkumpul dan dianalisis maka diketahui karya buah buahan pada karya berdasarkan perolehan nilai secara umum mendapatkan nilai rata-rata 80 (Cukup). Indikator warna memiliki nilai 81 (Cukup). Indikator gelap terang memiliki nilai 80 (Cukup). Ada beberapa bagian dari jenis benda yang belum sesuai dengan aslinya dan indikator kemiripan memperoleh nilai rata-rata 79 (Cukup). Berdasarkan nilai rata-rata dan analisis menggambar bentuk memperoleh kategori cukup.



Gambar 1.3. Karya Gambar
(Sumber Foto : Dokumen Penelitian Anwar)

Tabel 1.3 Hasil Penilaian Karya

Aspek yang dinilai	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jlh	Rata-rata
Warna	70	72	70	212	71
Gelap Terang	70	75	73	218	73
Kemiripan	71	66	66	203	68
Jumlah					211
Rata-rata					70
Keterangan					Kurang

Setelah data dari tim penilai terkumpul dan dianalisis maka diketahui karya buah-buahan pada karya berdasarkan perolehan nilai secara umum mendapatkan nilai rata-rata 70 (Kurang). Indikator warna memiliki nilai 71 (Kurang). Pada indikator gelap terang memperoleh nilai rata-rata 73 (Kurang). Indikator kemiripan 68 (Kurang).

Kesimpulan

Penelitian mengenai analisis warna, gelap-terang, dan kemiripan gambar buah-buahan oleh siswa kelas XI MAN 2 Medan menghasilkan beberapa temuan utama. Hasil karya siswa dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 80. Karya siswa dikategorikan cukup pada gelap-terang dengan nilai rata-rata 79. Karya siswa dikategorikan cukup pada kemiripan dengan nilai rata-rata 80. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar menggambar bentuk, dengan beberapa area yang masih memerlukan peningkatan.

Referensi

Sumber Buku :

- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwirman. (2011). Seni Cetak Mencetak. Padang: Sukabina Press.
- Foster, Walter, The Art Of Basic Drawing, (California: Laguna Hills, 2005)

- Hornby, AS. (2019). Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current Englisht. London: Penerbit Oxford Unversity Press
- Maleong, Lexy J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mesra, Adek Cerah Kurnia Aziz, dan Wahyu Tri Atmojo. (2018). Gambar Bentuk. Medan : fbs unimed press.
- Saragi, Daulat, dkk. (2022). Metode Penelitian Kesenirupaan Dilengkapi Sitematika Proposal dan Contoh Proposal. Medan: Fbs Unimed Press.
- Sudjana, Nana (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- William Kentrige, Six Drawing Lessons, Harvard University Press, 2014.
- Yusuf, A. Muri. (2017). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta: KENCANA.

Jurnal :

- Aisyah. (2014). *Kemampuan Mengarsir Dalam Menggambar Bentuk Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Dalimunte E.L., Sugito, Sinaga, O., Tarigan, N. (2019). *Hubungan Kemampuan Menggambar Bentuk Dan Menggambar Ornamen Dengan Hasil Belajar Modifikasi Motif Ornamen Batak Angkola Pada Siswa SMP Negeri 28 Medan, Gorga Jurnal Seni Rupa, 8(1), 81-85*.
- Ramadhan, M. (2016). *Kemampuan Menggambar Bentuk Melalui Model Pembelajaran Langsung Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 SATAP Donggo Kabupaten Bima*. Skripsi tidak diterbitkan. Makasar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
- Syarifuddin, M. (2017). *Strategi Meningkatkan Teknik Menggambar Bentuk Melalui Metode Sket Siswa Kelas VII A SMP Negeri 28 Makassar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Jurnal :

- Fauzi, E.R. (2019). *Alat dan Bahan Dalam Menggambar Model*. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Seni%20Model/topik4.html>. (Diakses pada tahun 2024).
- Khadafi, M. (2020). *Macam - macam Teknik Menggambar, Contoh dan Langkah - langkah Menggambar*. <https://pastiguna.com/teknik-menggambar/> (Diakses pada 17 Februari 2024 Pukul 13.30)